

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penulis terjun langsung ke tempat lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu dengan mengambil lokasi penelitian di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari fenomena objek yang akan diteliti dan dibandingkan dengan teori, sesuai dengan masalah penelitian.¹ Penelitian yang akan dihasilkan adalah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati serta fenomena-fenomena yang ada.²

Dari penelitian ini, peneliti ingin menggali dan mengetahui informasi tentang pelaksanaan pembelajaran Fiqih bab Zakat pada peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), h. 60.

²*Ibid*, h. 72.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 (satu) guru mata pelajaran Fiqih dan peserta didik kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran Fiqih bab Zakat pada peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder). Secara rinci kedua data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.³

- 1) Data pokok tentang pelaksanaan pembelajaran Fiqih bab Zakat pada peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin, meliputi:

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 22.

- a) Perencanaan pembelajaran
 - b) Proses pelaksanaan pembelajaran
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Media pembelajaran
 - e) Evaluasi pembelajaran
- 2) Data tentang faktor kendala dalam pembelajaran Fiqih bab Zakat pada peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin. Yang meliputi:
- a) Kendala yang berhubungan dengan materi
 - b) Kendala yang berhubungan dengan kemampuan guru
 - c) Kendala yang berhubungan dengan peserta didik
 - d) Kendala yang berhubungan dengan waktu
 - e) Kendala yang berhubungan dengan sarana/prasarana
 - f) Kendala yang berhubungan dengan lingkungan

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat dan lain-lain), foto-foto, rekaman video, benda-benda dan lainnya yang dapat memperkaya data pokok.⁴

Adapun data penunjang penelitian ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian meliputi:

- 1) Letak sekolah, sejarah singkat berdirinya, visi, misi dan tujuan MTsN 3 Kota Banjarmasin.
- 2) Keadaan sarana dan prasarana MTsN 3 Kota Banjarmasin.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik...*, h.22.

- 3) Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha dan peserta didik MTsN 3 Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan atau memperoleh informasi di lapangan dalam sumber data penelitian ialah:

- a. Responden, yaitu guru mata pelajaran Fiqih di MTsN 3 Kota Banjarmasin.
- b. Informan, seseorang yang mampu memberikan informasi mengenai masalah yang ingin diteliti yaitu peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu data tertulis berupa sejumlah catatan atau dokumen yang dapat memberikan gambaran terhadap berbagai aspek yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.⁵

Dengan teknik ini penulis dapat mengamati secara langsung terhadap data yang akan digali guna mendapatkan data yang konkrit, kemudian peneliti pun

⁵M. Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h.51.

mencatat perilaku dan kejadian ataupun peristiwa sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya tanpa ada rekayasa dan imajinasi hayalan sendiri. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung proses pelaksanaan, metode, media, dan evaluasi pembelajaran bab Zakat pada peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin. Dan mengamati faktor-faktor kendala dalam pembelajaran, seperti kendala yang berhubungan dengan materi, kemampuan guru, peserta didik, waktu, sarana/prasarana dan lingkungan serta keadaan sarana/prasarana di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu, di mana hanya salah satu pihak saja yang memiliki tujuan, sementara pihak lainnya seakan-akan tidak memiliki tujuan apa pun selain menjawab pertanyaan.⁶

Dengan melalui teknik wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan serta memperoleh data dan informasi dari narasumber terkait perencanaan, proses pelaksanaan pembelajaran, metode, media, dan evaluasi pembelajaran Fiqih bab Zakat pada peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin. Selain itu juga, dengan melalui teknik wawancara peneliti dapat mengetahui faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pembelajaran seperti kendala yang berhubungan dengan materi, kemampuan guru, peserta didik, waktu, sarana/prasarana dan lingkungan.

⁶Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Focus Group: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.29-30.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, dan lain sebagainya.⁷Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi dan mengecek data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian. Serta teknik ini digunakan proses pembelajaran berlangsung dikelas, dan untuk memperoleh data-data seperti data perangkat pembelajaran berupa program tahunan, program semester, dan RPP, selain itu juga data tentang keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha, peserta didik, letak sekolah, serta sarana dan prasarana pembelajaran yang ada.

Untuk lebih jelasnya tentang jenis, sumber data dan teknik pengumpulan data ini dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel 3.1
Matriks: Jenis Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data tentang pelaksanaan pembelajaran Fiqih bab Zakat pada peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin, meliputi: a. Perencanaan b. Proses pelaksanaan c. Metode d. Media	Guru Fiqih Guru Fiqih dan peserta didik Guru Fiqih dan peserta didik Guru Fiqih dan	Dokumentasi,wawancara Observasi,wawancara dan dokumentasi Observasi,wawancara dan dokumentasi Observasi,wawancara

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik...*, h.206.

2.	<p>e. Evaluasi</p> <p>Data tentang hal-hal yang menjadi faktor kendala dalam pembelajaran Fiqih bab Zakat pada peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin:</p> <p>a. Kendala yang berhubungan dengan materi pembelajaran</p> <p>b. Kendala yang berhubungan dengan kemampuan guru</p> <p>c. Kendala yang berhubungan dengan peserta didik</p> <p>d. Kendala yang berhubungan dengan waktu</p> <p>e. Kendala yang berhubungan sarana/prasarana</p> <p>f. Kendala yang berhubungan dengan lingkungan</p>	<p>peserta didik Guru Fiqih dan peserta didik</p> <p>Guru Fiqih, TU dan peserta didik</p> <p>Guru Fiqih dan peserta didik</p>	<p>dan dokumentasi Observasi,wawancara dan dokumentasi</p> <p>Observasi, wawancara dan dokumentasi</p>
3.	<p>Gambaran umum lokasi penelitian:</p> <p>a. Letak sekolah, sejarah singkat berdirinya, visi, misi dan tujuan MTsN 3 Kota Banjarmasin</p> <p>b. Keadaan sarana prasarana MTsN 3 Kota Banjarmasin</p> <p>c. Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha dan peserta didik MTsN 3 Kota Banjarmasin</p>	<p>Dokumen dan TU</p> <p>Dokumen dan TU</p> <p>Dokumen dan TU</p>	<p>Dokumentasi</p> <p>Observasi, dan dokumentasi</p> <p>Observasi, dan dokumentasi</p>

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data dengan cara menguraikan data-data tersebut dalam bentuk narasi dan selanjutnya data-data tersebut di analisis dengan analisis deskriptif kualitatif.

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam mengolah data, yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang perlu, memfokuskan pada hal-hal yang penting, meringkas serta memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan rumusan masalah, serta membuang yang tidak perlu.⁸
- b. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁹
Dengan menyajikan data diharapkan dapat memudahkan melakukan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi sehingga kesimpulan yang diambil sesuai dengan data yang ada, tidak mengada-ada.
- c. Menarik kesimpulan, yaitu setelah dilakukan pengumpulan dan analisis terhadap data yang ada, tahap selanjutnya adalah memberikan interpretasi yang kemudian disusun dalam bentuk kesimpulan. Proses pengambilan kesimpulan ini merupakan proses pengambilan inti dari penelitian yang telah dilakukan dan disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat yang dapat mewakili hasil penelitian tersebut.

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.338.

⁹M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h.308.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Untuk menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan metode analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan sasaran penelitian secara apa adanya sesuai dengan yang diperoleh dari hasil penelitian. Untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik induktif, yaitu dengan menyimpulkan data secara khusus berdasarkan kenyataan umum di lapangan.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang perlu dilakukan, diantaranya:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan peninjauan pendahuluan terhadap lokasi penelitian.
 - b. Mengolah dan mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi.
 - c. Mengajukan proposal skripsi kepada biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan

¹⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D...*, h.335.

- a. Setelah disetujui mengadakan seminar proposal skripsi
 - b. Merevisi proposal dengan pedoman kepada hasil seminar atas petunjuk dosen pembimbing.
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang.
 - b. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang direncanakan
 - c. Mengolah dan menganalisis data-data yang diperoleh, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
4. Tahap Penyusunan
- a. Menyusun hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi
 - b. Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui.
 - c. Memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya dibawa kesidang munaqasah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.